

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Konstipasi atau sembelit adalah suatu keadaan dimana sekresi dari sisa metabolisme nutrisi tubuh dalam bentuk feces menjadi keras dan menimbulkan kesulitan saat defekasi, Konstipasi atau Sembelit selama kehamilan terjadi karena Peningkatan hormone progesterone yang menyebabkan relaksasi otot sehingga usus kurang efisien, konstipasi juga dipengaruhi karena perubahan uterus yang semakin membesar, sehingga uterus menekan daerah perut (Irianti, 2014)

Angka kejadian konstipasi pada ibu hamil berkisar antara 11-38 % di Indonesia, dari 690 ibu hamil yang terdata di daerah Surabaya pada tahun 2018 terdapat 8,70% ibu dengan konstipasi yang diakibatkan karena penurunan dari peristaltik usus akibat dari peningkatan hormon progesteron (Trotter, 2012). Berdasarkan studi pendahuluan kunjungan pada ibu hamil trimester 3 di PMB Sri Wahyuni ada 180 orang. Mulai dari bulan Februari-Maret 2020, nyeri punggung 54 (30%), Nocturia 36 (20%), Pusing 36 (20%), Konstipasi 18 (10%), Kram kaki 9 (5%), Edema kaki 9 (5%).

Jika konstipasi dibiarkan berlangsung terus menerus dapat menyebabkan timbulnya wasir, akibat terjadinya sembelit, ibu hamil akan menjadi terlalu sering mengejan ketika buang air besar, otot-otot pada pembuluh darah di anus melemah, akibat keduanya dapat mempertinggi kemungkinan terjadinya wasir

pada ibu hamil. Oleh karena itu, sembelit pada ibu hamil harus segera diatasi (Harsono, 2013).

Cara mengatasi konstipasi tersebut adalah konsumsi serat yang cukup 20-35 gram dalam sehari seperti sayur-sayuran, buah-buahan dan gandum. Ketika mengkonsumsi serat maka ibu harus mengimbangnya dengan minum air yang cukup atau sekitar 2 liter dalam setiap harinya. Ketika ibu hamil kekurangan cairan, usus besar dan usus halus tetap akan bekerja sebagaimana mestinya. Namun, cairan yang terdapat dalam tinja atau feses akan diserap, yang bertujuan untuk menjaga keadaan tubuh dalam keadaan cukup cairan atau terhidrasi. Karena cairan pada feses berkurang, maka dari itu feses pun akan menjadi lebih keras serta sulit untuk dikeluarkan. Rutin berolahraga yang dilakukan secara rutin dapat membuat sistem pencernaan menjadi lebih baik, serta dapat membuat tubuh menjadi lebih sehat. (Handayani, 2010)

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana asuhan kebidanan *continuity of care* pada Ny “M”. dengan konstipasi di PMB Sri Wahyuni Surabaya?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada Ny “M”. Dengan konstipasi di PMB Sri Wahyuni Surabaya

### 1.3.2 Tujuan khusus

1. Melakukan pengkajian pada Ny “M”. dengan konstipasi
2. Menyusun diagnosa kebidanan pada Ny “M”. dengan konstipasi
3. Merencanakan asuhan kebidanan pada Ny “M”. dengan konstipasi
4. Melaksanakan asuhan kebidanan secara kontinuy pada Ny “M”. dengan konstipasi
5. Melakukan evaluasi asuhan kebidanan yang sudah di berikan
6. Melakukan pencatatan kebidanan dalam bentuk pendokumentasian SOAP.

## 1.4 Manfaat

### 1.4.1 Bagi tatanan Praktik

Memberikan masukan dan informasi tentang penerapan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan konstipasi, ibu bersalin, bayi baru lahir, nifas

### 1.4.2. Bagi Masyarakat

Meningkatkan pengetahuan ibu dan praktik asuhan ibu hamil, keluarga dalam mengatasi keluhan konstipasi selama kehamilan, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.

### 1.4.3 Bagi Peneliti

Dapat memperoleh pengalaman nyata dalam menerapkan asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada ibu hamil dengan Konstipasi, ibu bersalin, bayi baru lahir, nifas.

## 1.5 Ruang Lingkup

### 1.5.1 Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah ibu hamil dengan usia  $\geq 35$ -37 minggu dengan keluhan konstipasi diikuti mulai hamil sampai dengan bersalin, nifas, dan bayi baru lahir usia 6 jam

### 1.5.2 Tempat

Lokasi yang dipilih untuk memberikan asuhan kebidanan pada ibu adalah PMB Sri Wahyuni, S.ST

### 1.5.3 Waktu

Waktu yang diperlukan untuk penelitian ini adalah dimulai dari Agustus 2019 sampai maret 2020, adapun ganchart terlampir.

### 1.5.4 Metode Penelitian

#### 1. Rancangan penelitian

Rancangan penelitian pada Laporan Tugas Akhir ini adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus . Laporan Tugas Akhir ini berisi tentang deskripsi atau gambaran dari kasus fisiologi pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir di mulai

dari pengkajian data, analisa, penyusunan rencana tindakan, pelaksanaan, dan evaluasi dari asuhan kebidanan berkelanjutan atau *continuity of care* yang telah di berikan kepada pasien yang telah ditunjuk sebagai sempel studi kasus.

## 2. variabel dan definisi operasional

Variable yang digunakan dalam studi kasus ini adalah kebidanan *continuity of care*.

Tabel 1.1 Definisi Operasionak Asuhan kebidanan *continuity of care* dengan konstipasi

Variabel	Definisi operasional	Indikator	Instrumen
Asuhan kebidanan <i>continuity of care</i> dengan konstipasi	Rangkaian pelayanan kebidanan yang di dasarkan pada proses pengambilan keputusan dan tindakan yang dilakukan oleh bidan sesuai dengan wewenang dan ruang lingkup praktik kebidanan secara berkelanjutan mulai dari kehamilan UK 35-37 dengan keluhan konstipasi, dilanjutkan dengan persalinan konstipasi	Asuhan kebidanan : 1. Mengumpulkan data 2. Menginterpretasikan data dasar untuk diagnosa atau masalah yang aktual 3. Menyusun rencana tindakan 4. Melaksanakan tindakan sesuai dengan rencana 5. Melakukan evaluasi asuhan yang telah dilakukan 6. Pendokumentasian dengan SOAP note  <b>Kategori Konstipasi:/</b> 1. Frekuensi BAB kurang dari 3 kali dalam seminggu 2. Rasa pengeluaran tinja terasa tidak komplit 3. Konsistensi tinja keras, anus terasa panas, berwarna lebih gelap	1. Buku KIA 2. Lembar Observasi 3. Lembar Partograf 4. Lembar KSPR 5. Lembar Penapisan 6. Wawancara

	bentuk gangguan berupa gangguan pada metabolisme yang menyebabkan terjadinya sembelit atau susah buang air besar.	4. Pemeriksaan fisik meliputi : Pemeriksaan abdomen: abdomen terasa keras, penuh dan kaku	
--	---	---	--

### 3. Pengumpulan data dan instrumen penelitian

#### 1. Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian

##### a. Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah proses pendekatan kepada subjek yang dibutuhkan dalam penelitian (Nursalam,2008).

- 1) Menentukan subjek penelitian sesuai dengan kriteria inklusi pada ibu hamil G1P0000 usia 38 minggu 6 hari dan mekanisme asuhan yang menentukan informan pendukung sebagai triangulasi sumber seperti bidan, keluarga, rekam medis, dan Menentukan instrumen penelitian yang digunakan
- 2) Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data seperti format pengkajian, pedoman observasi, termometer, stetoskop, metline.
- 3) Teknik pengumpulan data dimulainya penelitian dengan wawancara, pemeriksaan fisik, data penunjang, dan tanya keluarga atau bidan.

#### 4. Etika Penelitian

##### a. *Ethical clearance*

Dalam melakukan penelitian tidak boleh bertentangan dengan etika penelitian, untuk itu diperlukan adanya izin dari ketua program studi kebidanan universitas muhamadiyah surabaya kemudian mengajukan permohonan izin kepada bidan tempat mengambil kasus, setelah mendapatkan perizinan maka penelitian bisa dilakukan dengan menekankan etika penelitian sebagai berikut:

##### A. *Informed consent*

Pengambilan data yang dilakukan dengan mengambil persetujuan terlebih dahulu dari partisipan untuk menghormati dan tak ada keterpaksaan partisipan dalam penelitian dengan meminta terlebih dahulu persetujuan.

##### B. *Beneficience*

Memaksimalkan manfaat penelitian dan meminimalkan kerugian yang timbul dari penelitian ini.

##### C. *Justice*

Responden yang terlibat dalam penelitian ini dilakukan dengan adil tanpa memandang suku, strata pendidikan, agama, sosial, ekonomi dan sebagainya serta mempertimbangkan hak asasi manusia.

##### D. *Confidentialy*

Kerahasiaan responden dijamin oleh peneliti dengan menuliskan inisial dan tidak menyampaikan hasil penelitian kepada orang lain kecuali data tersebut dilaporkan sebagai data ilmiah.